

BAB 3

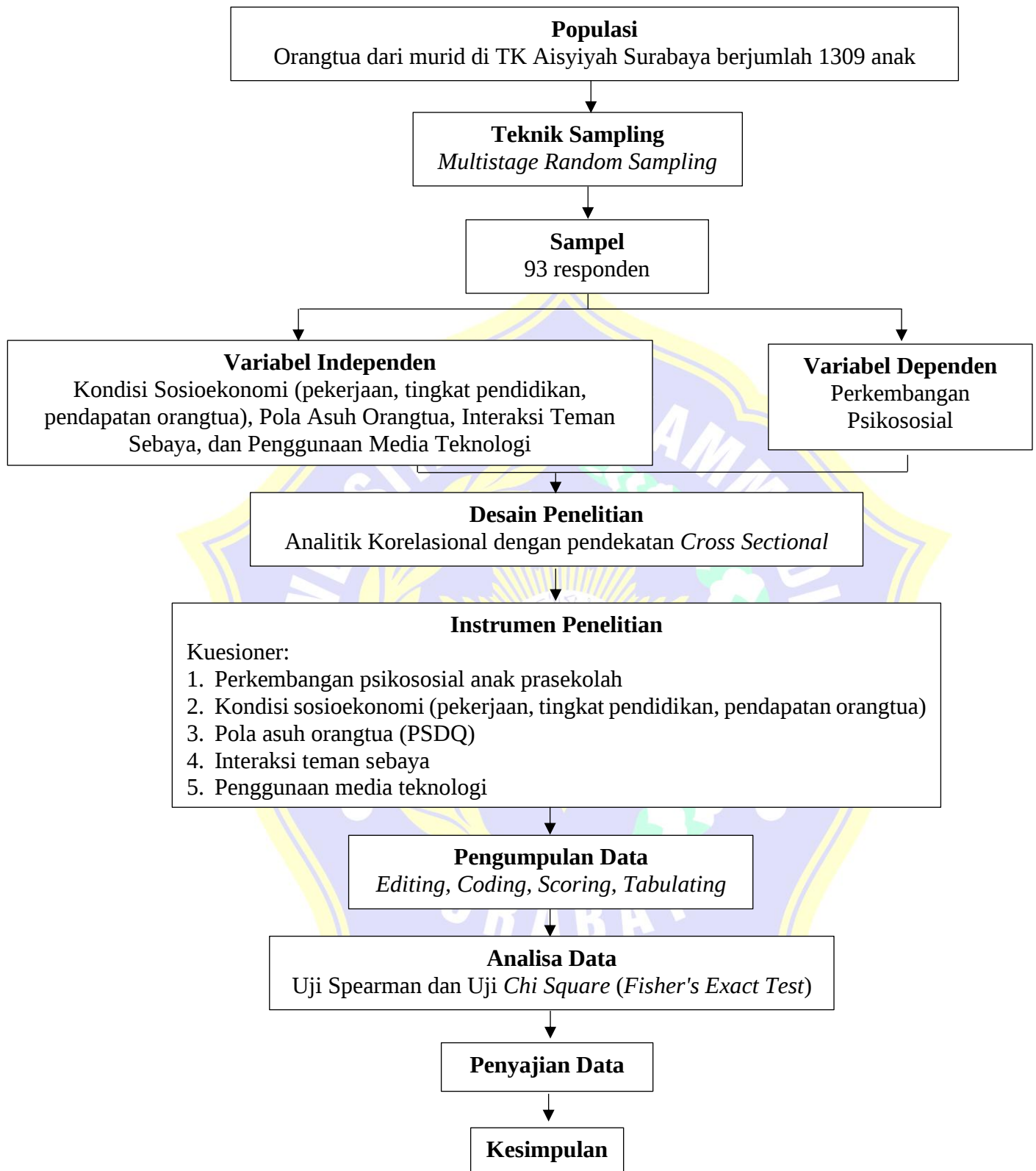
METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat menuntun peneliti untuk dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian (Sastroasmoro, 2018). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik korelasional untuk mencari hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan *cross sectional*, yang merupakan rancangan penelitian yang melakukan pengukuran atau pengamatan pada satu saat tertentu antara variabel independen dengan variabel dependen (Sastroasmoro, 2018).



3.2. Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Perkembangan Psikososial Anak Usia Pra Sekolah

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di TK Aisyiyah wilayah Surabaya Timur pada bulan April-Mei 2026 dengan pertimbangan pemilihan lokasi penelitian dikarenakan belum ada penelitian terkait perkembangan psikososial di lokasi tersebut dan faktor-faktor yang berhubungan dengan perkembangan psikososial anak usia prasekolah lebih bervariasi.

3.4. Populasi, Sampel, dan Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orangtua dari anak usia prasekolah yang terdaftar pada TK Aisyiyah di wilayah Surabaya Timur yang berjumlah 17 sekolah dengan total 1309 anak.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut (Yusuf, 2019). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu 93 anak TK Aisyiyah di wilayah Surabaya Timur dengan besar sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*error*) 10%.

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{1309}{1 + 1309 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1309}{1 + 13,09}$$

$$n = \frac{1309}{14,09}$$

$$n = 92,90 \text{ dibulatkan } 93$$

Keterangan:

N : Besar populasi

n : Besar sampel

d : Tingkat error 10% (0,1)

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2023). Penelitian ini menggunakan teknik sampling *multistage random sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dengan obyek yang akan diteliti sangat luas dan besar. Prosedurnya dilakukan dengan menentukan wilayah populasi terlebih dahulu, kemudian melakukan pemilihan kluster secara acak. Setelah itu, dilakukan stratifikasi terhadap kluster yang terpilih dan dilakukan pemilihan unit populasi secara acak dari setiap strata (Hidayat, 2024). Dengan demikian, teknik ini merupakan kombinasi dari metode *simple random sampling*, *stratified sampling*, dan *cluster sampling*.

Dalam penelitian ini, teknik sampling dimulai dari pemilihan wilayah Surabaya Timur sebagai kluster penelitian, kemudian dilakukan stratifikasi berdasarkan jenis lembaga pendidikan dengan memilih TK Aisyiyah.

Nama Kecamatan	Jumlah TK Aisyiyah	Jumlah Siswa
Tenggilis Mejoyo	TK Aisyiyah Bustanul Athfal 62	47
Gununganyar	TK Aisyiyah Bustanul Athfal 63	27
Rungkut	TK Aisyiyah 69	81
Sukolilo	TK ABA 39	132
	TK ABA 52	85
	TK Aisyiyah 57	155

Mulyorejo	TK Aisyiyah Bustanul Athfal 06	67
	TK Aisyiyah Bustanul Athfal 47	132
	TK Aisyiyah Bustanul Athfal 58	73
Gubeng	TK Aisyiyah 07	86
	TK Aisyiyah 20	49
	TK Aisyiyah 21	45
	TK Aisyiyah 32	63
	TK Aisyiyah 34	72
	TK Aisyiyah 45	29
Tambaksari	TK Aisyiyah 3	138
	TK Aisyiyah Bustanul Athfal 60	28
Total	17	1309

Dilanjutkan dengan pemilihan beberapa TK sebagai kluster sekolah berdasarkan distribusi jumlah siswa pada populasi untuk memperoleh keterwakilan sekolah dengan ukuran yang bervariasi. Selanjutnya, pada setiap kategori dilakukan pemilihan sekolah secara acak:

- TK Aisyiyah 57 (155 siswa)
- TK Aisyiyah 3 (138 siswa)
- TK Aisyiyah 07 (86 siswa)
- TK Aisyiyah 34 (72 siswa)
- TK Aisyiyah 20 (49 siswa)

Total siswa dari cluster terpilih:

$$N_{cluster} = 155 + 138 + 86 + 72 + 49 = 500 \text{ siswa}$$

$$n_i = \frac{N_i}{N_{cluster}} \times n$$

Keterangan:

n_i = jumlah sampel tiap TK

N_i = jumlah siswa tiap TK

$N_{cluster}$ = total siswa cluster (500)

N = total sampel (93)

TK Aisyiyah	Sampel
TK Aisyiyah 57	$\frac{155}{500} \times 93 = 28,83 \rightarrow 29$
TK Aisyiyah 3	$\frac{138}{500} \times 93 = 25,66 \rightarrow 26$
TK Aisyiyah 07	$\frac{86}{500} \times 93 = 15,99 \rightarrow 16$
TK Aisyiyah 34	$\frac{72}{500} \times 93 = 13,39 \rightarrow 13$
TK Aisyiyah 20	$\frac{49}{500} \times 93 = 9,11 \rightarrow 9$
Total = 93	

Pada tahap akhir, dilakukan pemilihan responden secara *simple random* pada masing-masing TK yang terpilih. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah:

Kriteria Inklusi:

1. Orangtua dari anak usia 3-6 tahun yang terdaftar dan aktif bersekolah di TK Aisyiyah wilayah Surabaya Timur
2. Bersedia menjadi responden penelitian
3. Responden yang mampu menulis dan membaca.

Kriteria Eksklusi:

1. Responden yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap

3.5. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi terkait hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023).

3.5.1 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2023) variabel dependen adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah perkembangan psikososial.

3.5.2 Variabel Independen

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2023). Variabel independen pada penelitian ini adalah kondisi sosioekonomi (pekerjaan, tingkat pendidikan, pendapatan orangtua), pola asuh orangtua, interaksi teman sebaya, dan penggunaan media teknologi.

3.6. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Variabel Dependen: Perkembangan Psikososial	Kemampuan anak usia prasekolah dalam beradaptasi dan berinteraksi secara sosial dan emosional terhadap lingkungan sekitarnya	1. Kemampuan berinisiatif 2. Kemampuan berimajinasi dan kreativitas 3. Interaksi sosial 4. Percaya diri	Kuesioner	Ordinal	Sesuai jika ≥ 55 Tidak sesuai jika < 55
2.	Variabel Independen: Pekerjaan	Aktivitas utama orangtua yang mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarga	Status pekerjaan orangtua	Kuesioner	Nominal	1. Tidak bekerja 2. Bekerja

3.	Tingkat Pendidikan	Jenjang pendidikan formal terakhir yang telah ditempuh oleh orangtua	Jenjang pendidikan orangtua	Kuesioner	Ordinal	SD-SMP: Pendidikan dasar SMA: Pendidikan menengah Perguruan Tinggi: Pendidikan tinggi
4.	Pendapatan	Total penghasilan yang diperoleh seluruh anggota keluarga dan dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan keluarga	Pendapatan berdasarkan UMK Kota Surabaya 2026	Kuesioner	Ordinal	≤UMK Rp 5.288.796: Pendapatan rendah =UMK Rp 5.288.796: Pendapatan sedang >UMK Rp 5.288.796: Pendapatan tinggi (Pemprov Jatim, 2026)
5.	Pola Asuh Orang Tua	Tipe pengasuhan orang tua mendidik, membimbing, dan berinteraksi dengan anak prasekolah dalam kehidupan sehari-hari.	1. Tipe Demokratis 2. Tipe Otoriter 3. Tipe Permisif	Kuesioner PSDQ	Ordinal	Demokratis Σskor : 15 Otoriter Σskor : 12 Permisif Σskor : 5

6.	Interaksi Teman Sebaya	Tingkat keterlibatan anak usia prasekolah dalam hubungan sosial dengan teman yang memiliki usia relatif sama	1. Keterbukaan individu dalam kelompok 2. Kerjasama dalam kelompok 3. Frekuensi hubungan dalam kelompok	Kuesioner	Ordinal	Rendah: 13-25 Sedang: 26-39 Tinggi: 40-52
7.	Penggunaan Media Teknologi	Aktivitas anak usia prasekolah dalam mengakses dan memanfaatkan perangkat media teknologi seperti tv, handphone, dan lainnya	Durasi dan frekuensi penggunaan perangkat media teknologi	Kuesioner	Ordinal	Paparan rendah: 5-9 Paparan sedang: 10-15 Paparan tinggi: 16-20

3.7. Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.7.1 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini meliputi:

1. Data Demografi Responden

Kuesioner berisi data responden mencakup nama anak, usia anak, nama responden, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan orangtua.

2. Kuesioner Perkembangan Psikososial Anak

Kuesioner berisi pernyataan orangtua terkait perkembangan psikososial anak usia prasekolah pada fase inisiatif vs rasa bersalah. Kuesioner perkembangan psikososial anak usia prasekolah ini disusun dan dikembangkan oleh peneliti berdasarkan dengan teori Erikson terkait perkembangan psikososial anak usia prasekolah. Kuesioner ini berisi 22 pernyataan, meliputi 13 pernyataan positif dan 9 pernyataan negatif. Kuesioner ini diukur dengan menggunakan skala likert dengan pernyataan positif 1: tidak pernah, 2: jarang, 3: sering, 4: selalu dan pernyataan negatif 4: tidak pernah, 3: jarang, 2: sering, 1: selalu.

Tabel 3.2 Blueprint item variabel perkembangan

Variabel	Indikator	No. Item	
		Positif	Negatif
Perkembangan psikososial anak prasekolah	Kemampuan berinisiatif	5,20,22	8,10,17,21
	Kemampuan berimajinasi dan kreativitas	1,7,13,19	4,16
	Interaksi sosial	3,9,15,18	6,12
	Percaya diri	2,11	14

3. Kuesioner Pola Asuh Orang Tua

Kuesioner ini berisi pernyataan untuk mengetahui tipe pola asuh orangtua. Instrumen *Parenting Styles and Dimensions Questionnaire-Short Version* (PSDQ) merupakan instrumen baku yang ditemukan oleh Robinson dkk (2001) dengan klasifikasi pola asuh tipe demokratis berisi 15 item pernyataan, tipe otoriter berisi 12 item pernyataan, dan tipe permisif berisi 5 item pernyataan. Kuesioner berisi 32 pernyataan dengan menggunakan skala likert dengan pernyataan 1: tidak pernah, 2: jarang, 3: kadang-kadang, 4: sering, 5: selalu.

Tabel 3.3 Blueprint item variabel pola asuh orangtua

Variabel	Indikator	No. Item
Pola asuh orangtua	(15 pernyataan) Demokratis	1, 3, 5, 7, 9, 11, 12, 14, 18, 21, 22, 25, 27, 29, 31
	(12 pernyataan) Otoriter	2, 4, 6, 10, 13, 16, 19, 23, 26, 28, 30, 32
	(5 pernyataan) Permisif	8, 15, 17, 20, 24

Uji Validitas dan Reliabilitas kuesioner PSDQ telah di *back translation* dan diuji oleh peneliti terdahulu dengan menilai validitas isi menggunakan *Content Validity Index* (CVI) dengan melibatkan para ahli untuk menilai kesesuaian setiap item. Selain itu, reliabilitas diuji pada responden penelitian (n=158) dan menunjukkan hasil dengan nilai $\alpha = 0,80$ dan $r = 0,712$ (Trianingsih, 2021).

4. Kuesioner Interaksi Teman Sebaya

Kuesioner berisi pernyataan untuk mengidentifikasi interaksi teman sebaya pada anak usia prasekolah, dengan jumlah 13 pernyataan yang mencakup aspek keterbukaan, kerjasama, serta frekuensi hubungan teman sebaya. Kuesioner disusun dan dikembangkan oleh peneliti berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang relevan. Kuesioner ini menggunakan skala likert dengan pernyataan positif 1: tidak pernah, 2: jarang, 3: sering, 4: selalu dan pernyataan negatif 4: tidak pernah, 3: jarang, 2: sering, 1: selalu.

Tabel 3.4 Blueprint item variabel interaksi teman sebaya

Variabel	Indikator	No. Item	
		Positif	Negatif
Interaksi teman sebaya	Keterbukaan individu dalam kelompok	4,6,7,9	1,12
	Kerjasama dalam kelompok	3,10,13	8
	Frekuensi hubungan dalam kelompok	2,11	5

5. Kuesioner Media Teknologi

Kuesioner berisi pernyataan untuk mengetahui tingkat paparan dan penggunaan media teknologi pada anak usia prasekolah yang disusun dan dikembangkan oleh peneliti sesuai dengan pedoman AAP (*American Academy Pediatrics*), dengan meliputi aspek durasi dan frekuensi paparan media teknologi dengan jumlah pernyataan 5 item.

Tabel 3.5 Blueprint item variabel media teknologi

Variabel	Indikator	No. Item
Media Teknologi	Frekuensi	1,2,
	Durasi	3,4,5

3.7.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan apakah instrumen dapat digunakan sebagai alat ukur. Pada penelitian ini menggunakan 30 responden yang memiliki karakteristik sama. Jika r hitung $>$ r tabel, maka item pertanyaan instrumen dinyatakan valid (Arikunto, 2006 dalam Samranah, 2017).

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	r-hitung	r-tabel (0,05)	Keterangan
Perkembangan Psikososial	1	0,542	0,361	Valid
	2	0,194	0,361	Tidak valid
	3	0,675	0,361	Valid
	4	0,692	0,361	Valid
	5	0,391	0,361	Valid
	6	0,681	0,361	Valid
	7	0,537	0,361	Valid
	8	0,474	0,361	Valid
	9	0,516	0,361	Valid
	10	0,616	0,361	Valid
	11	0,536	0,361	Valid
	12	0,640	0,361	Valid
	13	0,617	0,361	Valid
	14	0,714	0,361	Valid
	15	0,497	0,361	Valid

Interaksi Teman Sebaya	16	0,397	0,361	Valid
	17	0,427	0,361	Valid
	18	0,521	0,361	Valid
	19	0,210	0,361	Tidak valid
	20	0,670	0,361	Valid
	21	0,497	0,361	Valid
	22	0,512	0,361	Valid
	23	0,493	0,361	Valid
	24	0,439	0,361	Valid
	1	0,447	0,361	Valid
	2	0,556	0,361	Valid
	3	0,569	0,361	Valid
	4	0,570	0,361	Valid
	5	0,599	0,361	Valid
	6	0,621	0,361	Valid
Penggunaan Media Teknologi	7	0,210	0,361	Tidak valid
	8	0,476	0,361	Valid
	9	0,594	0,361	Valid
	10	0,600	0,361	Valid
	11	0,681	0,361	Valid
	12	0,521	0,361	Valid
	13	0,567	0,361	Valid
	14	0,180	0,361	Tidak valid
	15	0,445	0,361	Valid
	1	0,741	0,361	Valid
	2	0,823	0,361	Valid
	3	0,789	0,361	Valid
	4	0,862	0,361	Valid
	5	0,809	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan pada 30 responden didapatkan instrumen perkembangan psikososial 22 item valid dan 2 item tidak valid, instrumen interaksi teman sebaya 13 item valid dan 2 item tidak valid, dan instrumen penggunaan media teknologi 5 item valid dengan signifikan 5% r tabel 0,361.

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Perkembangan Psikososial	0,877	Reliabel
Interaksi Teman Sebaya	0,803	Reliabel
Penggunaan Media Teknologi	0,863	Reliabel

Setelah dilakukan uji validitas maka perlu dilakukan uji reabilitas untuk menentukan konsistensi suatu instrumen. Dari hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*, instrument dinyatakan reliabel jika $r_{alpha} > 0,60$ atau mendekati angka 1 (Arikunto, 2006 dalam Samranah, 2017).

3.7.3 Prosedur Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui serangkaian prosedur. Tahap awal dilakukan dengan memperoleh izin etik penelitian dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, kemudian menyerahkan surat izin tersebut kepada pihak lokasi penelitian sebagai dasar pelaksanaan kegiatan di lapangan. Selanjutnya, peneliti menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner yang sudah diuji validitas dan reabilitas.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, pengumpulan data dilakukan secara langsung menggunakan kuesioner dalam bentuk lembar kertas. Kuesioner diserahkan kepada wali murid melalui pihak sekolah untuk kemudian diisi secara mandiri (*self report*). Sebelum mengisi kuesioner, responden diberikan lembar persetujuan (*informed consent*) sebagai bentuk kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Setelah kuesioner diisi, responden mengembalikan lembar kuesioner kepada pihak sekolah untuk selanjutnya dikumpulkan dan diserahkan kepada peneliti. Peneliti kemudian

memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner dan mendokumentasikan seluruh data yang terkumpul dan dilanjutkan untuk tahap analisis selanjutnya.

3.7.4 Pengolahan Data

Setelah data didapatkan, data yang masih mentah perlu diolah sehingga menjadi informasi untuk menjawab tujuan dari penelitian. Terdapat tahap pengolahan data sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing adalah proses memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Peneliti mengecek kembali lembaran instrumen bertujuan untuk memastikan data akurat, lengkap dan valid.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data yang berbentuk angka atau kode yang dapat dianalisis secara kuantitatif.

3. *Scoring*

Scoring merupakan proses menetapkan nilai numerik ke item dalam instrumen pengukuran untuk menghasilkan skor total keseluruhan.

a. Perkembangan Psikososial

Skor minimal: $1 \times 22 = 22$

Skor maksimal: $4 \times 22 = 88$

$$\text{Mean} = \frac{\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2}$$

Kategori:

Sesuai = ≥ 55

Tidak sesuai = < 55

b. Pola Asuh Orang Tua

- 1) Jumlah nilai skor dari masing-masing domain dibagi dengan jumlah pertanyaan disetiap domain.

Demokratis (Σ skor : 15 =)

Otoriter (Σ skor : 12 =)

Permisif (Σ skor : 5 =)

- 2) Skor rata-rata tertinggi dari ketiga domain pola asuh menjadi indikasi dari pola asuh yang diterapkan

c. Interaksi Teman Sebaya

Skor minimal: $1 \times 13 = 13$

Skor maksimal: $4 \times 13 = 52$

$$\text{Mean} = \frac{\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2}$$

$$\text{Mean} = \frac{52+13}{2} = 32,5$$

$$\text{SD} = \frac{52-13}{6} = 6,5$$

$$\text{Mean} - 1 \text{ SD} = 32,5 - 6,5 = 26$$

$$\text{Mean} + 1 \text{ SD} = 32,5 + 6,5 = 39$$

Tabel 3.8 Kategori Tingkat Interaksi Teman Sebaya Berdasarkan Mean dan Standar Deviasi

Kategori	Rumus	Rentang Skor
Rendah	$X < (\text{Mean} - 1 \text{ SD})$	$X < 26$
Sedang	$(\text{Mean} - 1 \text{ SD}) \leq X < (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$	26–39
Tinggi	$X \geq (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$	$X \geq 40$

Rendah = 13-25

Sedang = 26-39

Tinggi = 40-52

d. Pendidikan

Skor	Kategori
1: SD	1-2: Pendidikan dasar
2: SMP	3: Pendidikan Menengah
3: SMA	4: Pendidikan Tinggi
4: Perguruan tinggi	

e. Pekerjaan

Variabel pekerjaan orangtua diukur menggunakan skala nominal meliputi: Tidak bekerja (0), Bekerja (1). Data tidak dilakukan skoring namun dikodekan dengan angka.

f. Pendapatan

Skor	Kategori
1: $\leq$ UMK Rp 5.288.796	Pendapatan rendah
2: UMK Rp 5.288.796	Pendapatan sedang
3: $>$ UMK Rp 5.288.796	Pendapatan tinggi

(Pemprov Jatim, 2026)

g. Media Teknologi

Skor item:

1: Rendah

2: Sedang

3-4: Tinggi

Skor minimal: $1 \times 5 = 5$ Skor maksimal: $4 \times 5 = 20$

$$\text{Mean} = \frac{\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2}$$

$$\text{Mean} = \frac{20+5}{3} = 12,5$$

$$\text{SD} = \frac{20-5}{6} = 2,5$$

$$\text{Mean} - 1 \text{ SD} = 12,5 - 2,5 = 10$$

$$\text{Mean} + 1 \text{ SD} = 12,5 + 2,5 = 15$$

Tabel 3.9 Kategori Tingkat Paparan Media Teknologi Berdasarkan Mean dan Standar Deviasi

Kategori	Rumus	Rentang Skor
Rendah	$X < (\text{Mean} - 1 \text{ SD})$	$X < 10$
Sedang	$(\text{Mean} - 1 \text{ SD}) \leq X < (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$	10–15
Tinggi	$X \geq (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$	$X \geq 16$

Paparan rendah = <10

Paparan sedang = 10-15

Paparan tinggi = ≥ 16

4. *Tabulating*

Tabulating adalah proses mengorganisir dan meringkas data ke dalam tabel frekuensi, persentase, atau distribusi untuk analisis awal.

3.7.5 Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menjabarkan secara deskriptif mengenai distribusi frekuensi dan proporsi masing-masing variabel yang diteliti. Analisis univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dan presentase karakteristik responden dari data demografi, variabel dependen dan variabel independen untuk mengetahui distribusi skor variabel.

2. Analisis Bivariat

Setelah dilakukan analisis univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik dan distribusi setiap variabel, selanjutnya analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat digunakan untuk menguji hipotesis dengan menentukan hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Hubungan variabel yang memiliki skala data nominal dan ordinal dianalisis menggunakan uji *Chi Square* sedangkan untuk hubungan variabel yang memiliki skala data ordinal dengan ordinal dianalisis menggunakan uji korelasi *Spearman Rank* dengan ketentuan bermakna apabila $p < 0,05$ dan tidak bermakna bila $p > 0,05$.

Arah hubungan uji korelasi *Spearman Rank* ditentukan berdasarkan tanda koefisien korelasi, jika nilai positif (+) menunjukkan hubungan searah, artinya semakin tinggi nilai variabel independen maka semakin tinggi pula nilai variabel dependen. Namun, jika nilai negatif (-) menunjukkan hubungan berlawanan arah, artinya semakin tinggi nilai variabel independen maka semakin rendah nilai variabel dependen.

Keeratan hubungan korelasi *Spearman Rank* ditentukan berdasarkan besar kecilnya nilai koefisien korelasi sebagai berikut:

Nilai	Keterangan
0,000-0,199	Sangat lemah
0,200-0,399	Lemah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat kuat

3.8. Etik Penelitian

Uji etik penelitian dilakukan di Komite Etik Penelitian Kesehatan FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan nomor etik 060/KEPK/F/IV/FIK/2026. Penelitian dilaksanakan setelah memperoleh surat persetujuan etik sebagai bentuk pemenuhan prinsip etika penelitian, antara lain:

3.8.1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Sebelum pengumpulan data dilakukan, peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan lengkap mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur, selama penelitian. Partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela tanpa adanya paksaan dari pihak mana pun. Responden juga berhak menolak atau mengundurkan diri kapan saja tanpa konsekuensi apa pun. Persetujuan partisipasi dinyatakan melalui penandatanganan lembar *informed consent* yang disediakan oleh peneliti, dengan jaminan bahwa seluruh data dan identitas responden akan dijaga kerahasiaannya serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

3.8.2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti menjaga prinsip *anonymity* dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner maupun data penelitian. Setiap responden hanya diberi kode tertentu agar identitas pribadi tidak dapat dikenali oleh pihak mana pun. Hal ini dilakukan untuk melindungi privasi responden dan mencegah penyalahgunaan informasi pribadi yang diberikan selama proses penelitian.

3.8.3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Seluruh informasi yang diberikan oleh responden dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Data yang terkumpul disimpan dengan aman serta tidak akan disebarluaskan kepada pihak lain tanpa izin

responden. Hasil penelitian yang dipublikasikan hanya menampilkan data secara umum atau kelompok tanpa mengungkap identitas individu.

3.8.4. *Beneficence* dan *Non-maleficence* (Berbuat Baik dan Tidak Merugikan)

Prinsip *beneficence* dan *non-maleficence* diterapkan dengan memastikan bahwa penelitian ini memberikan manfaat tanpa menimbulkan kerugian bagi responden. Penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perkembangan psikososial anak usia prasekolah sehingga hasilnya dapat menjadi masukan bagi orang tua, guru, tenaga kesehatan, dan institusi pendidikan dalam meningkatkan perkembangan psikososial anak. Selama proses penelitian, peneliti memastikan bahwa responden tidak mengalami kerugian fisik, psikologis, sosial, maupun ekonomi. Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh orang tua/wali secara sukarela tanpa tindakan invasif atau perlakuan yang dapat membahayakan responden.

3.8.5. Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan diterapkan dengan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh responden untuk berpartisipasi dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi berdasarkan usia, jenis kelamin, status sosial, atau latar belakang lainnya. Peneliti memperlakukan semua responden secara setara, menghargai hak-hak mereka, serta memastikan bahwa tidak ada pihak yang dirugikan.

3.9. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini tidak dilakukan analisis regresi sehingga penelitian belum dapat mengidentifikasi faktor yang paling dominan memengaruhi perkembangan psikososial anak usia prasekolah maupun mengendalikan pengaruh variabel perancu.
2. Pengambilan data tidak dilakukan melalui observasi langsung, sehingga hasil penelitian bergantung pada persepsi orang tua dalam mengisi kuesioner dan mungkin belum sepenuhnya menggambarkan kondisi perkembangan psikososial anak yang sebenarnya.
3. Penelitian tidak menetapkan kriteria inklusi bahwa responden merupakan orang tua yang menjadi pengasuh utama anak, sehingga variasi pengasuhan oleh pengasuh, kakek-nenek, atau anggota keluarga lain tidak dapat dikendalikan dan berpotensi memengaruhi hasil penelitian.